

## ANALISIS TIPOLOGI PERPUSTAKAAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB)

### *Analysis on Typology of Bogor Agricultural University Library*

Rita Komalasari

Perpustakaan Institut Pertanian Bogor  
Jalan Meranti, IPB Kampus Dramaga, Bogor 16681 Telp. (0251) 8621073, Faks. (0251) 8623166  
E-mail: perpustakaan@ipb.ac.id, ritasyafei@gmail.com

Diajukan: 26 November 2013; Diterima: 20 Februari 2014

#### ABSTRAK

*Tipologi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan perpustakaan secara kuantitatif, dengan memperhatikan komponen-komponen penyelenggaraan perpustakaan yang terdiri atas gedung, prasarana, sumber daya manusia, anggaran, koleksi dan layanan perpustakaan. Tujuan kajian ini adalah untuk menganalisis tipologi perpustakaan IPB berdasarkan Pedoman Tipologi Perpustakaan dari Perpustakaan Nasional. Kajian dilakukan dengan metode analisis dokumen melalui studi pustaka dan pengamatan ke lokasi kajian. Data yang diperoleh kemudian diolah, dan dituangkan dalam tabel serta dianalisis berdasarkan pedoman tipologi dari Perpustakaan Nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa keenam komponen penyelenggaraan perpustakaan yang dimiliki Perpustakaan IPB melampaui nilai komponen tipologi perpustakaan Tipe I. Dengan demikian dapat disimulasikan bahwa Perpustakaan IPB dikelompokkan ke dalam tipologi perpustakaan Tipe I (Besar).*

**Kata kunci:** *Tipologi perpustakaan; penilaian kuantitatif; standar perpustakaan, kondisi perpustakaan*

#### ABSTRACT

*Library typology is a series of activities to classify library quantitatively based on components consist of building, infrastructure, human resources, budget, collection and library services. The purpose of this study was to analyze the typology of Bogor Agricultural University library based on Library Typology Guidance of National Library of Indonesia. The study was conducted by analyzing document through literature study and observation directly to the location. Data obtained were drawn in tabel and analyzed based on Library Typology of National Library of Indonesia. The result showed that of six library components owned by Bogor Agricultural Library was higher than library typology component value of Type I. It can be simulated that the IPB library was classified as Type I (Large).*

**Keywords:** *Library typology; quantitative assessment; library standard; library conditions*

#### PENDAHULUAN

Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya guna mencetak generasi yang mumpuni dan mampu mengaplikasikan ilmunya di masyarakat. Salah satu unit pendukung peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi adalah perpustakaan. Perpustakaan IPB memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Undang-Undang no. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan mengamanatkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam, hendaknya dilaksanakan secara profesional dengan sistem yang baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Di samping itu, perpustakaan juga selayaknya memberikan layanan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam pasal 18 Undang-Undang no. 43 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

Kualitas sebuah perpustakaan perguruan tinggi dapat diukur berdasarkan suatu standar pengelolaan perpustakaan yang diimplementasikan oleh perpustakaan tersebut. Acuan standar yang dapat diimplementasikan oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam mencapai kualitas, yaitu Standar Nasional Perguruan Tinggi SNI 7330:2009 atau Standar Nasional Perpustakaan SNP 010:2011 (Suparmo 2012). Suatu acuan standar yang diimplementasikan oleh perpustakaan perguruan tinggi akan sangat berdaya guna jika dalam implementasinya diikuti dengan akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen.

Penerapan standar nasional perpustakaan diawali dengan kegiatan penilaian perpustakaan yang dilakukan oleh Tim Penilai Tipologi Perpustakaan. Hasil penilaian dituangkan dalam bentuk test report dan/atau sertifikat. Penilaian kesesuaian penerapan standar secara kualitatif dan kuantitatif dilakukan dengan akreditasi perpustakaan, sedangkan penilaian secara kuantitatif dilakukan melalui kajian tipologi perpustakaan.

Menurut Huang (2013) tipologi secara etimologi berasal dari dua suku kata, yaitu "typo" yang artinya pengelompokan dan "logos" yang artinya ilmu atau bidang keilmuan. Jadi tipologi adalah ilmu yang mempelajari pengelompokan suatu benda atau makhluk hidup secara umum. Dalam hal mempelajari tipologi perpustakaan berarti mempelajari pengelompokan tipe-tipe atau jenis perpustakaan berdasarkan komponen pendukung suatu perpustakaan. Menurut Perpustakaan Nasional RI (2013) tipologi perpustakaan adalah rangkaian kegiatan untuk mengelompokkan perpustakaan berdasarkan kondisi fisik aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan.

Penilaian tipologi perpustakaan dilakukan terhadap enam aspek, yaitu: 1) gedung, 2) prasarana, 3) Sumber daya manusia, 4) anggaran, 5) koleksi, dan 6) layanan (Perpustakaan Nasional, 2013). Menurut Kim (2014), referensi digital juga diperlukan untuk penilaian komponen tipologi sebagai representasi kebutuhan informasi dalam komunitas perguruan tinggi. Tipologi perpustakaan dilaksanakan oleh Tim Penilai Tipologi Perpustakaan yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Penilaian tipologi perpustakaan dilakukan dengan mengirimkan instrumen penilaian (kuesioner) ke semua jenis perpustakaan terhadap kondisi perpustakaan yang bersangkutan dan melakukan konfirmasi apabila terdapat aspek penyelenggaraan perpustakaan yang memerlukan pengecekan ulang. Sebuah perpustakaan akan mendapatkan kategori tipologi berdasarkan jumlah nilai tertimbang dari gedung, prasarana, sumberdaya manusia, anggaran, koleksi dan layanan. Apabila suatu perpustakaan memenuhi minimal 4 komponen dalam sebuah tipe tipologi dan komponen lain memenuhi satu tingkat di bawahnya, maka perpustakaan tersebut dapat dikelompokkan pada tipe yang terbanyak unsur penilaian yang terpenuhi. Perpustakaan Nasional RI (2013) telah membuat tipologi perpustakaan dan predikat penilaian perpustakaan,

yaitu Tipe I dengan predikat penilaian Besar, Tipe II (Sedang), Tipe III (Kecil) dan Belum memenuhi tipologi.

Menurut Kusumastanto (2014), tantangan IPB ke depan dalam menghadapi persaingan global adalah kemampuan institusi menempatkan diri sejajar dengan perguruan tinggi di dunia. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka segenap sistem nilai yang menjadi kunci untuk mencapai tingkatan IPB sebagai universitas bertaraf internasional (*world class university*) harus dikembangkan dengan sungguh sungguh.

Sejak perpustakaan IPB berdiri, penilaian terhadap perpustakaan berdasarkan kelas atau penilaian secara kuantitatif belum pernah dilakukan. Kajian tipologi perpustakaan ini dilakukan untuk mengetahui tipe perpustakaan IPB berdasarkan Pedoman Tipologi Perpustakaan yang disusun oleh Perpustakaan Nasional RI. Dengan mengetahui tipologi Perpustakaan IPB, diharapkan para pimpinan IPB, pemangku kepentingan, atau pemerhati perpustakaan dapat menentukan kebijakan dan keputusan yang akan diambil dalam peningkatan kualitas perpustakaan IPB, berdasarkan data yang objektif dan otentik yang tergambar dalam tipologi Perpustakaan IPB.

## METODE

Kajian tipologi perpustakaan dilaksanakan pada Desember 2013 sampai Januari 2014 di Perpustakaan Pusat IPB. Komponen kajian yang diamati meliputi gedung, prasarana, sumber daya manusia (SDM), anggaran, koleksi dan layanan di perpustakaan IPB.

Metode kajian yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan studi pustaka dan pengamatan langsung di Perpustakaan IPB. Data mengenai gedung, SDM, anggaran serta layanan perpustakaan diperoleh dari Laporan Tahunan Perpustakaan IPB tahun 2013, sedangkan data koleksi dan prasarana diperoleh dari pangkalan data perpustakaan yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan jenis dan jumlah secara keseluruhan. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dan dimasukkan ke dalam tabel Instrumen Tipologi Perpustakaan Perguruan Tinggi, untuk selanjutnya dilakukan analisis dan dibuat simulasi tipologi perpustakaan untuk dikelompokkan dalam Tipe I, Tipe II, Tipe III atau Belum memenuhi tipologi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Pedoman Tipologi Perpustakaan yang disusun oleh Perpustakaan Nasional, aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan yang dianalisis adalah gedung, prasarana, SDM, anggaran, koleksi dan layanan perpustakaan. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa luas gedung Perpustakaan IPB yaitu 7.393 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan IPB memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Prasarana yang dimiliki terdiri atas rak buku, rak majalah, rak audio visual, katalog *online*, meja baca, meja sirkulasi, kursi baca, komputer, dan *scanner*. Sampai tahun 2013, sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan IPB sebanyak 51 orang, terdiri atas 17 orang tenaga administrasi, 22 orang pustakawan, dan 12 orang tenaga honorer.

Anggaran Perpustakaan IPB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini mencerminkan perhatian pimpinan IPB yang semakin tinggi. Anggaran pengadaan bahan perpustakaan untuk tahun 2013 lebih dari Rp 3 milyar. Hal ini terkait dengan peningkatan jumlah mahasiswa IPB dan kenaikan harga bahan perpustakaan yang mengikuti perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar (Tabel 1).

Koleksi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Pengembangan koleksi dilakukan melalui pembelian dan hadiah. Koleksi Perpustakaan IPB terdiri atas buku tercetak sebanyak 49.751 judul, 83.274 eksemplar, *e-book* sebanyak 3.188 judul dan *e-journal* sebanyak 53.475 judul. Jumlah keseluruhan koleksi tercetak sampai tahun 2013, tercatat 124.346 judul, 158.975 eksemplar (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan IPB, 2013.

Jenis koleksi	Judul	Eksemplar
Koleksi tercetak		
Buku	49.751	83.274
Jurnal Tercetak	1.049	2.155
Disertasi	3.097	3.097
Tesis	12.362	12.362
Skripsi	58.087	58.087
Jumlah	124.346	158.975
Koleksi elektronik		
<i>E-book</i>	3.188	-
<i>E-journal</i>	53.475	-

Sumber: IPB (2014).

Selain melalui pembelian, Perpustakaan IPB meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi melalui hadiah. Bahan perpustakaan yang diterima Perpustakaan IPB meliputi buku, skripsi, tesis, dan disertasi (Tabel 3). Koleksi hadiah berasal dari fakultas lingkup IPB dan institusi lain.

Perpustakaan IPB, memberikan layanan perpustakaan dari hari Sabtu hingga Minggu, mulai pukul 08.00 s/d Pukul 21.00. Pada hari Senin hingga Sabtu layanan perpustakaan mulai dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Dengan demikian, jumlah jam buka perpustakaan adalah 12 jam per hari dan 80 jam per minggu. Jumlah rata-rata buku yang dipinjam per bulan dalam satu tahun sebanyak 4.368 judul. Jumlah rata-rata pengunjung per bulan dalam satu tahun sebanyak 21.789 orang.

Pemustaka Perpustakaan IPB berasal dari berbagai kalangan, namun sebagian besar adalah sivitas

Tabel 1. Anggaran pengadaan bahan perpustakaan di Perpustakaan IPB, 2013.

Jenis bahan perpustakaan	Jumlah		Nilai dan sumber anggaran		
	Judul	Eksemplar	Anggaran	Nilai kontrak	Nilai kontrak
Buku Dalam Negeri	1.105	10.478	519.355.030	BOPTN	422.671.000
Buku Luar Negeri	2.770	2.770	2.978.178.000		2.830.145.000
Buku/terb lembaga DN, e-book	659	931	0120.000.000	DM IPB	
Jurnal tercetak	72	72			
Jurnal elektronik (Judul) :	6 database/	6 database/	1.300.000.000	DM IPB	
SciDirect, Ebsco, Igate	± 53.475	± 53.475			
Proquest, TEEAL, Scopus					

BOPTN: Bantuan operasional perguruan tinggi.

DM IPB: Dana masyarakat IPB

Sumber: IPB (2014).

Tabel 3. Jumlah penerimaan bahan perpustakaan di Perpustakaan IPB, 2013.

Jenis koleksi	Asal perolehan				Bahasa				Jumlah	
	Beli		Hadiah		Indonesia		Inggris			
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
Buku	1.333	6.353	326	423	1.425	6.319	171	195	1.659	6.776
Sksripsi		3.421	3.421						3.421	3.421
Tesis			735	735	716	716	19	19	735	735
Disertasi			159	159	155	155	4	4	159	159
Jurnal tercetak	427	773	622	1.382	851	1.773	197	391	1.049	2.155

Sumber: IPB (2014).

Tabel 4. Jumlah pengunjung Perpustakaan Pusat IPB, 2013.

Asal pengunjung	Bulan												Total
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
A	1.336	1.869	2.112	1.755	1.508	1.272	783	558	2.393	2.324	1.706	2.015	19.631
B	603	597	1037	657	875	503	381	182	1.146	860	641	703	8.185
C	1.052	1.268	1.405	1066	1.507	911	669	497	1.802	1.503	1.033	1.207	13.920
D	634	859	1071	1071	1146	862	722	394	1.363	1.056	737	885	10.800
E	1.449	1.482	1.543	1.373	1.847	1.283	854	575	2.375	2.225	1.807	1.974	18.787
F	2.044	2.113	2.849	2.585	2.212	1.697	938	673	3.079	3.042	2.332	2.817	26.381
G	2.287	2.369	2.646	2.870	2.806	2.028	1.767	890	3.732	5.320	2.898	2.915	32.528
H	2.176	3.835	3.817	3.631	3.830	2.636	1.358	800	3.708	2.223	2.981	3.820	34.815
I	1.275	1.846	2.055	1.857	1.993	1.387	716	398	3.121	2.548	1.853	2.187	21.236
DPL	82	122	360	327	365	170	67	49	116	77	128	50	1.913
SPs	5.601	5.090	5.807	6.074	5.181	4.595	2.607	1.493	5.468	8.756	8.236	7.710	66.618
KSP	751	717	788	948	645	582	426	292	552	414	128	32	6.275
SA	15	9	7	18	12	13	11	9	6	20	21	8	149
SP	20	14	17	17	8	14	28	28	7	8	35	31	227
Jumlah	19.325	22.190	25.514	24.249	23.935	17.953	11.327	6.838	28.868	30.376	24.536	26.354	261.465

Sumber: IPB (2014).

- A: Fakultas Pertanian (FAPERTA)
- B: Fakultas Kedokteran Hewan (FKH)
- C: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)
- D : Fakultas Peternakan (FAPET)
- E: Fakultas Kehutanan (FAHUTAN)
- F: Fakultas Teknologi Pertanian (FATETA)
- G: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

- H: Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM)
- I: Fakultas Ekologi Manusia (FEMA)
- DPL: Program Diploma
- SPs: Sekolah Pascasarjana
- KSP: Kartu Studi Pustaka (Pengunjung dari Luar IPB)
- SA: Tenaga Kependidikan
- SP: Tenaga Pendidik

akademika IPB yang meliputi staf pengajar dan mahasiswa. Pengunjung yang paling banyak berkunjung ke Perpustakaan IPB adalah dari program PascaSarjana, disusul Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Tabel 4).

Penilaian tipe dan predikat tipologi perpustakaan IPB dilakukan dengan memetakan data profil perpustakaan IPB yang mencakup aspek-aspek penyelenggaraan

perpustakaan, seperti gedung, prasarana, anggaran, SDM, koleksi, dan layanan perpustakaan pada instrumen tipologi perpustakaan perguruan tinggi dari Perpustakaan Nasional. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ke-enam komponen tersebut telah melebihi nilai-nilai pada kategori tipologi perpustakaan Tipe I (Besar). Dari komponen gedung terlihat bahwa luas gedung perpustakaan IPB (7.393 m<sup>2</sup>) melebihi luas gedung standar perpustakaan Perguruan Tinggi, yaitu >

999 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana perpustakaan yang dimiliki Perpustakaan IPB juga telah melampaui jumlah standar perpustakaan Perguruan Tinggi, hanya jumlah rak surat kabar yang belum memenuhi standar yang seharusnya 4 rak. Meskipun demikian, surat kabar yang dilanggan Perpustakaan IPB berjumlah lebih dari 5 judul, kesemua

judul surat kabar yang dilanggan, dijajarkan dalam satu buah rak yang terletak di Bagian Layanan Pemustaka. Jumlah rak audio visual yang dimiliki Perpustakaan ada 4 buah, dan jumlah meja sirkulasi sebanyak 3 buah, jumlah tersebut, merupakan syarat minimal untuk Perpustakaan kategori Tipe I (Tipe Besar).

Tabel 5. Tipologi Perpustakaan IPB berdasarkan instrumen tipologi perpustakaan perguruan tinggi dari Perpustakaan Nasional.

Komponen	Tipologi perpustakaan				Profil	
	Tipe I (Besar)	Tipe II (Sedang)	Tipe III (Kecil)	Belum Memenuhi	Perpustakaan IPB	Penilaian tipologi perpustakaan
<b>Gedung (m<sup>2</sup>)</b>						Tipe I (besar)
Luas Gedung	> 999	500-999	250-449	< 250	7.393	
<b>Prasarana (buah)</b>						Tipe I (besar)
Jumlah rak buku	> 19	16-19	12-15	<12	139	
Jumlah rak majalah	> 4	3-4	2	< 2	63	
Jumlah rak surat kabar	> 4	3-4	2	< 2	1	
Jumlah rak audio visual	> 4	3-4	2	< 2	4	
Jumlah katalog <i>online</i>	> 3	3b	2	< 2	10	
Jumlah meja baca	> 21	16-21	10-15	< 10	93	
Jumlah meja sirkulasi	> 3	3	2	< 2	3	
Jumlah kursi baca	> 70	61-70	51-60	< 51	241	
Jumlah komputer	> 16	11-16	5-10	< 5	64	
<i>Scanner</i>					10	
<b>SDM (orang)</b>						Tipe I (besar)
Jumlah tenaga perpustakaan	> 6	5-6	2-4	< 2	51	
<b>Anggaran (Rp)</b>						Tipe I (besar)
Jumlah anggaran per tahun	> 200 juta	100 -200 juta	50-99 juta	< 50 Juta	> 3 Milyar	
<b>Koleksi (judul)</b>						Tipe I (besar)
Jumlah buku cetak	> 10.000	5.000-10.000	3000-5000	< 3000	49.751	
Jumlah <i>e-book</i>	> 2.000	1.501-2.000	1000-1500	< 1000	3188	
Jumlah <i>e-journal</i>	> 2.000	1.501-2.000	1000-1500	< 1000	53.475	
Jumlah koleksi khusus (hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi)	> 2.000	1.501-2.000	1000-1500	< 1000	73.546	
Jumlah surat kabar yang dilanggan	> 4	4	3	< 3	5	
Jumlah majalah yang dilanggan	> 4	4	3	< 3	72	
<b>Layanan</b>						Tipe I (besar)
Jam buka perpustakaan/hari (jam)	> 10	9-10	6-8	< 6	12	
Jam buka perpustakaan/mgg	> 48	42-48	36-41	<36	80	
Jumlah rata-rata buku yang dipinjam/bulan dalam setahun (judul)	> 2.000	1.501-2.000	1.000-1.500	< 1.000	4.368	
Jumlah rata-rata pengunjung/bulan dalam setahun (orang)	> 3.000	2.001-3.000	1.200-2.000	< 1.200	21.789	

Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2013).

Anggaran perpustakaan IPB yang cukup besar, yaitu lebih dari Rp 3 milyar juga melebihi standar anggaran prasarana Perpustakaan Perguruan Tinggi, yaitu Rp 200 juta. Untuk jumlah koleksi yang terdiri atas buku cetak, *e-book*, *e-journal*, koleksi khusus (hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi), surat kabar yang dilanggan dan majalah yang dilanggan, semuanya melampaui standar Perpustakaan Perguruan Tinggi. Untuk layanan di Perpustakaan IPB terlihat bahwa jumlah jam layanan, jumlah rata-rata buku yang dipinjam dan jumlah pengunjung yang datang telah melampaui standar layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Tabel 5). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan IPB dapat dikelompokkan pada tipologi perpustakaan Tipe I (Besar).

### KESIMPULAN

Penilaian tipologi perpustakaan didasarkan pada penilaian komponen penyelenggaraan perpustakaan yang mencakup gedung, prasarana, sumber daya manusia, anggaran, koleksi dan layanan. Berdasarkan penilaian terhadap ke-enam komponen tersebut yang dimiliki perpustakaan IPB menunjukkan nilai yang melampaui komponen-komponen tipologi perpustakaan Tipe I. Dengan demikian Perpustakaan IPB dapat dimasukkan ke dalam kategori tipologi perpustakaan Tipe I (Besar).

### SARAN

Perpustakaan yang ada di Indonesia, baik Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah, dan Perpustakaan Perguruan tinggi negeri ataupun swasta, seyogyanya melakukan proses tipologi perpustakaan, sehingga dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dari perpustakaan tersebut. Dengan demikian berbagai upaya peningkatan kualitas perpustakaan dapat dilakukan agar pelaksanaan pengembangan perpustakaan dapat berjalan dengan optimal, dan sinergis dengan kemajuan

dan perkembangan perpustakaan dari masa ke masa. Penggunaan referensi digital hendaknya dimasukkan juga sebagai unsur dalam penilaian kelas/tipologi.

Pelaksanaan tipologi perpustakaan hendaknya mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam pedoman tipologi perpustakaan. Pihak penyelenggara perpustakaan seyogyanya terus melakukan upaya pembenahan aspek-aspek penyelenggaraan perpustakaan, sehingga dapat memenuhi kepuasan pemustaka.

Perhatian yang serius dari pimpinan institusi, pemangku kepentingan terkait, dan pengelola perpustakaan serta sinergi semua komponen, sangat dibutuhkan agar Perpustakaan IPB dapat membantu mewujudkan visi dan misi IPB untuk mencapai *World Class University*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Huang, H. 2013. Analisis data penelitian kualitatif. <http://www.globalstatistik.com/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif> [10 Februari 2014].
- Indonesia, 2007. Undang Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Institut Pertanian Bogor. 2014. Laporan Tahunan Perpustakaan IPB tahun 2013. Bogor: Perpustakaan IPB.
- Kim, Yang-Woo. 2014. Typology of ambiguity on representation of information needs. *Reference & User Services Quarterly*, American Library Association. 53(4): 313–325.
- Kusumastanto, T. 2014. Etika akademik menuju world class university. *Dalam* Himpunan Gagasan dan Pemikiran SA-IPB 2003-2013. Senat Akademik Institut Pertanian Bogor. hlm. 9-11.
- Suparmo, P. 2012. Menggagas kualitas perpustakaan perguruan tinggi. *Visi Pustaka*. 14(3): 51-59.
- Perpustakaan Nasional RI. 2013. Pedoman Tipologi Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. Standar Nasional Perpustakaan Nomor 010 tahun 2011 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri. Jakarta: Perpustakaan Nasional.